BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yaitu penelitian dengan menggunakan obyek tertentu dan mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perusahaan yang diteliti. Hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku pada perusahaan yang diteliti.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Penelitian akan dilaksanakan pada Rumah Saki Lira Medika, Jl.Syeh Quro No.14, Palumbonsari, Kec. Karawang Tim., Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41314
2. Waktu Penelitian: 15 April 2019 - 20 Juni 2019

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian: Bagian keperawatan dan administrasi rawat inap.
2. Objek Penelitian: audit Internal pelayanan dan harga rawat inap

3.4 Data Penelitian:

1. Sejarah dan perkembangan perusahaan
2. Struktur Organisasi
3. Slip pembayaran.
4. Kuitansi pembayaran.
5. Dokumen atas transaksi yang terjadi.
6. Prosedur pencatatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
Wawancara semacam langsung dengan Kepala Bagian Administrasi Keuangan Pasien Rawat Inap untuk mengetahui bagaimana praktek pengendalian intern penerimaan kas dari pasien rawat inap.
2. Observasi
Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap prosedur penerimaan kas dari pasien rawat inap.
3. Dokumentasi
Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari data yang sudah ada, misalnya slip pembayaran dan catatan transaksi pembayaran.
4. Kuesioner
Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan terstruktur dan tersedia kolom tersendiri untuk tempat jawaban dari responden secara langsung tercantum dalam daftar pertanyaan tersebut.

Kuesioner digunakan untuk mengetahui pemahaman karyawan mengenai pengendalian intern dan mengetahui bagaimana pengendalian intern betjalan di Rumah Sakit Lira Medika.

3.5.1 Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Pengertian Metode Penelitian menurut Sugiyono (2014:2) adalah:

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan survey. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

3.5.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2014:53) yaitu:

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).”

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang penerapan pengendalian internal, Efektivitas pelayanan pada harga rawai inap Rumah Sakit Lira Medika.

Sedangkan metode asosiatif menurut Sugiyono (2014:55) adalah sebagai berikut:

“Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.”

Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh penerapan pengendalian internal dan

kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Rumah Sakit Lira Medika.

3.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian yang penulis lakukan, objek penelitian yang diteliti yaitu, pelayanan rawat inap, dan harga rawat inap.

3.5.4 Subjek Penelitian

Sedangkan yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini Rumah Sakit Lira Medika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas audit internal terhadap harga rawat inap rumah sakit lira medika.

3.5.5 Model Penelitian

Model penelitian merupakan model abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini, sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan efektivitas audit internal terhadap pelayanan dan harga rawat inap pada rumah sakit Lira. Adapun model penelitian ini dapat dilihat dari dalam gambar berikut ini:

1. Adapun hipotesis yang penulis ajukan:
2. Penerapan audit internal memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan dan harga rawat inap
3. Kompetensi karyawan memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan dan harga rawat inap.

3.6 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian harus didefinisikan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan pengertian yang berarti ganda. Definisi variabel juga memberikan batasan sejauh mana penelitian yang akan dilakukan. Operasional variabel diperlukan untuk mengubah masalah yang diteliti ke dalam bentuk variabel, kemudian menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait.

3.6.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2014:59) pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Kerlinger dalam Sugiyono (2014:38) menyatakan bahwa :

“Variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari.”

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Sugiyono (2014:59) mendefinisikan variabel bebas yaitu sebagai berikut: “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Efektivitas (X1), audit internal (X2) dan harga dan pelayanan (X3) Penjelasan ketiga variabel dijelaskan sebagai berikut:

a. Efektivitas (X1)

Peneliti menggunakan konsep efektivitas yang bersifat multidimensional, maka makna yang diungkapkan sering kali berbeda, walaupun pada intinya arti dari efektivitas adalah sebuah pencapaian tujuan. Menurut Herlambang (2013:18) Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya menurut Danim (2012:118) efektivitas adalah menumbuhkan kreativitas.

b. Audit Internal (X2),

Definisi Audit Internal menurut Sukrisno Agoes (2013:203) mengemukakan pengertian audit internal adalah sebagai berikut:

“Internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain.”

c. Pelayanan dan Harga (X3)

Definisi pelayanan menurut Moenir (2010 : 26) pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan,

karena itu pelayanan merupakan sebuah proses. Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat.

Menurut Kotler dan Amstrong (2012:345) harga dapat didefinisikan secara sempit sebagai jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau jasa. Atau dapat didefinisikan secara luas harga sebagai jumlah nilai yang ditukarkan konsumen untuk keuntungan memiliki dan menggunakan produk atau jasa yang memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang wajar dengan cara dibayar untuk nilai pelanggan yang diciptakannya.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Sugiyono (2014:59) mendefinisikan variabel terikat atau variabel dependen yaitu sebagai berikut:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (dependent variable) yaitu rawat inap (Y).

3.6.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep, dimensi, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait penelitian sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Efektivitas audit internal terhadap harga rawat inap rumah sakit lira medika.